

Pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa

Pepy Agustin Gunawan¹, Risha Pramudia Trisnani², Suharni³
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
pepyagustin14@gmail.com
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
pramudiarischa@unipma.ac.id
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun
harnibk@unipma.ac.id

Kata Kunci / Keywords:	Abstrak / Abstract
Kontrol diri , Konformitas teman sebaya, Perilaku agresif	Fase remaja banyak mengalami perubahan seperti perubahan biologis, kognitif, dan emosional. Perubahan tersebut dapat memicu timbulnya perilaku agresif. Kontrol diri dan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku agresif. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>expost facto</i> . Populasi dalam penelitian ini sejumlah 148 siswa dan sampel sejumlah 60 siswa. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS v.16 dengan menggunakan uji regresi sederhana dan regresi berganda. Dari data yang telah dianalisis diperoleh hasil 1) terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku agresif siswa SMKN 2 Madiun. 2) terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMKN 2 Madiun. 3) terdapat pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun.
Self-control, Peer conformity, Aggressive behavior	<i>The adolescent phase experiences many changes such as biological, cognitive and emotional changes. These changes can trigger aggressive behavior. Self-control and peer conformity have an influence on aggressive behavior. In general, this research aims to determine the influence of self-control and peer conformity on the aggressive behavior of students at SMK Negeri 2 Madiun. This research uses a quantitative approach with the ex post facto method. The population in this study was 148 students and the sample was 60 students. Sampling used simple random sampling. The data obtained was then analyzed using SPSS v.16 using simple regression and multiple regression tests. From the data that has been analyzed, the results obtained are 1) there is an influence of self-control on the aggressive behavior of students at SMKN 2 Madiun. 2) there is an influence of peer conformity on the aggressive behavior of students at SMKN 2 Madiun. 3) there is an influence of self-control and peer conformity on the aggressive behavior of students at SMK Negeri 2 Madiun City.</i>

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja dikategorikan ke dalam dua fase, yaitu masa remaja awal yang memiliki rentang usia antara 13-17 tahun, dan fase remaja akhir yang memiliki rentang usia 17-18 tahun. Pada masa remaja ini individu mengalami banyak perubahan seperti perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Dengan adanya perubahan yang terbilang banyak, tak sedikit remaja yang mengalami masalah. Hal ini menyebabkan timbulnya perilaku agresif pada remaja.

Perilaku agresif ialah sebuah perbuatan secara disengaja yang bertujuan untuk menyakiti dan melukai orang lain baik itu melalui perkataan maupun melalui sebuah tindakan. Perilaku agresif dapat terjadi karena adanya unsur ketidaksukaan, perasaan iri, benci, dan dendam terhadap seseorang. Perilaku ini dianggap hal yang wajar padahal jika dibiarkan dan tidak segera ditangani dapat merugikan diri sendiri maupun orang yang berada di sekitarnya (Kadafi et al., 2023).

Melalui data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan peneliti di SMK N 2 Madiun ditemukan fenomena terkait perilaku agresif, yakni seperti menendang kaki temanya hingga mengalami cedera, mencuri sapu dan barang-barang lainnya yang ada di dalam kelas, mencoreti tembok dan meja, menyembunyikan helm milik teman, menarik jilbab teman, kerap menyindir secara langsung ataupun pada sosial media, mengucilkan teman yang tidak disukai, ketika teman kelompoknya bermusuhan dengan kelompok lain siswa tersebut juga ikut memusuhinya, memanggil nama teman dengan nama yang tidak sesungguhnya. Perilaku agresif dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, misalnya kontrol diri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Auliya & Nurwidawati (2014) yang menyatakan bahwa perilaku agresif dapat muncul pada individu karena dipengaruhi oleh faktor kepribadian. Faktor kepribadian tersebut adalah kontrol diri.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur, menyusun, membimbing, dan mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukannya (Widyaningrum & Susilarini, 2021). Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya, maka semakin minim pula perilaku agresif yang ditimbulkan. Begitupun sebaliknya, jika seseorang tersebut memiliki kontrol diri yang rendah maka akan semakin tinggi pula perilaku agresif yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa kontrol diri sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Selain kontrol diri, variabel lain yang mempengaruhi perilaku agresif seseorang yaitu konformitas teman sebaya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sovitriana & Sianturi (2021) yang mengungkapkan bahwa konformitas teman sebaya dapat menyebabkan remaja cenderung lebih menunjukkan perilaku agresif.

Konformitas teman sebaya adalah suatu perubahan perilaku yang mengarah untuk meniru orang lain karena tuntutan kelompok dengan norma yang ada di dalamnya. Kelompok teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial remaja karena individu yang sudah menginjak fase remaja pasti memiliki kelompok pertemanan sosial yang beragam, dimana mereka sudah bisa mengerti mana yang baik dan mana yang tidak baik bagi mereka. Namun tidak semua remaja dapat memfilter kelompok pertemanan yang dimilikinya. Dalam hal ini konformitas teman sebaya dikatakan memainkan peran penting di kehidupan remaja.

Berdasarkan pemaparan dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku agresif siswa SMK N 2 Madiun, 2) Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK N 2 Madiun, dan 3)

Pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi *expost facto*. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Madiun. Menurut Widarto (2013) penelitian *expost facto* bertujuan untuk mengetahui penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala perilaku atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMKN 2 Madiun jurusan MP sebanyak 148 siswa. Dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel penelitian sebanyak 60 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau skala likert, dimana dalam skala tersebut terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam kuesioner terdapat 4 alternatif jawaban yakni sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Namun sebelum menyebar kuesioner peneliti harus menyusun kisi-kisi terlebih dahulu, lalu mengembangkan butir-butir angket yang sebelumnya telah ditentukan, setelah itu angket perlu di uji validitasnya apakah valid atau ada beberapa item yang tidak valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.16 presentase Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun pada setiap indikator dapat di deskripsikan sebagai berikut:

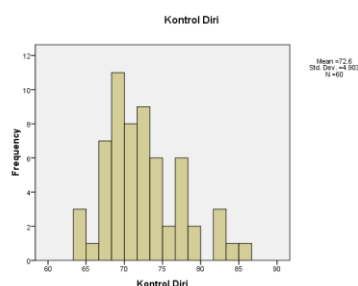
Deskripsi data kontrol diri peserta didik kelas X MP SMKN 2 Kota Madiun

Data diambil berdasarkan hasil dari angket kontrol diri dengan N = 60, maka diperoleh data sebagai berikut: (mean) sebesar 72, nilai tengah (median) sebesar 71.50, nilai yang sering muncul (modus) adalah 71, nilai minimum sebesar 64, nilai maksimum sebesar 86, nilai standard deviasi sebesar 4.903 , nilai range sebesar 22.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi kontrol diri kelas X MP SMKN 2 Kota Madiun

Nilai	F	Persentase	Kategori
82 – 86	5	8%	Sangat Tinggi
77 – 81	8	13%	Tinggi
72 – 76	17	28%	Sedang
67 – 71	26	43%	Rendah
62 – 66	4	7%	Sangat Rendah
Total	60		

Apabila disajikan dalam bentuk histogram, data kontrol diri dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Histogram Kontrol Diri

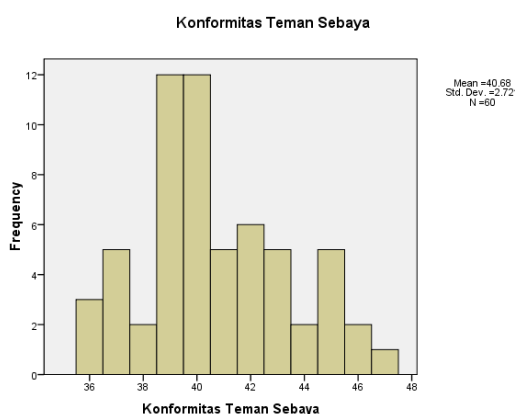
Deskripsi data konformitas teman sebaya kelas X MP SMKN 2 Kota Madiun

Data diambil berdasarkan hasil dari angket konformitas teman sebaya dengan N = 60, maka diperoleh sebagai berikut: (mean) sebesar 40.68, nilai tengah (median) sebesar 40, nilai yang sering muncul (modus) adalah 39, nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 47, nilai standard deviasi sebesar 2.721, nilai range sebesar 11.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi konformitas teman sebaya kelas X MP SMKN 2 Madiun

Nilai	F	Persentase	Kategori
45 – 47	8	13%	Sangat Tinggi
42 – 44	13	22%	Tinggi
39 – 41	29	48%	Sedang
36 – 38	10	17%	Rendah
33 – 35	-		Sangat Rendah
Total	60		

Apabila disajikan dalam bentuk histogram, data kontrol diri dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram konformitas teman sebaya

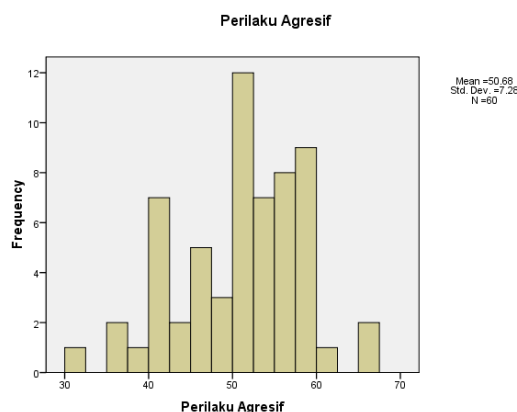
Deskripsi data perilaku agresif kelas X MP SMKN 2 Kota Madiun

Data diambil berdasarkan hasil dari angket kperilaku prososial dengan N = 60, maka diperoleh sebagai berikut: (mean) sebesar 50.68, nilai tengah (median) sebesar 52, nilai yang sering muncul (modus) adalah 58, nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 65, dan nilai range sebesar 34.

Tabel 1.3 Distribusi frekuensi perilaku agresif kelas X MP SMKN 2 Madiun

Nilai	F	Persentase	Kategori
58 – 65	12	20%	Sangat Tinggi
50 – 57	27	45%	Tinggi
42 – 49	13	22%	Sedang
34 – 41	7	12%	Rendah
26 – 33	1	2%	Sangat Rendah
Total	60		

Apabila disajikan dalam bentuk histogram, data perilaku agresif dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Histogram perilaku agresif

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 16* didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun. Nilai signifikansi dari variabel kontrol diri dan perilaku agresif adalah sebesar 0,028 yang artinya $0,028 < 0,05$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis tersebut maka dapat diartikan bahwa (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku agresif siswa.

Hasil uji hipotesis pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun. Nilai signifikansi dari variabel kontrol diri dan perilaku agresif adalah sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji analisis tersebut maka dapat diartikan bahwa (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa.

Hasil uji hipotesis pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri dan konformitas teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap perilaku agresif siswa. (H_a) diterima sehingga terdapat pengaruh antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa diperoleh nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,508 dan diketahui besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ($R Square$) sebesar 0,258 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 51% dan sisanya 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku agresif siswa SMK Negeri 2 Kota Madiun. Artinya, jika kontrol diri meningkat maka perilaku agresif akan menurun, begitupun sebaliknya jika kontrol diri menurun maka perilaku agresif siswa akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ardiawan et al (2024) bahwa ketika remaja memiliki kontrol diri yang baik maka tingkat agresivitas yang dimilikinya akan rendah.

Remaja yang mempunyai pengendalian diri yang baik akan dapat mengendalikan perilakunya dari hal hal yang bisa melanggar norma yang ada dalam masyarakat. Argumen tersebut senada dengan Purnawan & Situmurang (2021) untuk meminimalisir munculnya perilaku agresif maka diperlukan kemampuan dalam mengontrol dirinya dengan baik. Maka

dari itu diperlukanya kemampuan kontrol diri yang baik guna untuk menghindari terjadinya perilaku agresif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijianti et al (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin rendah pula perilaku agresif pada generasi milenial dan begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri akan semakin tinggi perilaku agresif pada generasi milenial. Dari beberapa penelitian relevan di atas mengenai kontrol diri dan perilaku agresif dapat disimpulkan bahwa keduanya saling berkaitan. Diperkuat juga dari penelitian yang dilakukan oleh (Pratidina & Marheni, 2019) yang menunjukkan adanya korelasi antara kemampuan kontrol diri dengan perilaku agresif. Hal ini artinya kontrol diri dan perilaku agresif saling berhubungan.

Selanjutnya berdasarkan rumusan hipotesis kedua mengenai konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa memperoleh hasil hipotesis diterima. Yang artinya konformitas teman sebaya berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku agresif siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi konformitas siswa maka akan semakin rendah perilaku agresifnya, sebaliknya jika konformitas rendah maka perilaku agresif akan tinggi.

Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira (2021) yang mendapat hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMA Muhammadiyah Yogyakarta. Diperoleh juga dari penelitian yang dilakukan oleh Widiyastutik et al (2021) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa SMK.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian yang relevan diatas menunjukan kesamaan terhadap penelitian ini, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis serta hasil penelitian ini mengenai pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku agresif siswa menunjukkan hasil yang sama. Artinya, hipotesis kontrol diri diterima dan hipotesis konformitas teman sebaya juga diterima sehingga ada pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri dan konformitas teman sebaya memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif siswa SMKN 2 Madiun.

SIMPULAN

Pada hasil analisis diperoleh nilai negatif secara signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap perilaku agresif. Hal tersebut dapat ditafsirkan jika siswa mampu mengontrol dirinya maka siswa akan minim untuk melakukan tindak perbuatan yang agresif. Remaja yang mempunyai pengendalian diri yang baik akan dapat mengendalikan perilakunya dari hal hal yang bisa melanggar norma yang ada dalam masyarakat. Konformitas teman sebaya berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku agresif siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi konformitas siswa maka akan semakin rendah perilaku agresifnya, sebaliknya jika konformitas rendah maka perilaku agresif akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiawan, D., Christiana, R., Hamidah, S. W., & Kamaria, B. M. (2024). *Pengaruh pola asuh orang tua dan kontrol diri terhadap tingkat agresif pada remaja*. 11(1), 23–36.
- Auliya, M., & Nurwidawati, D. (2014). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa Sma Negeri 1 Padangan Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2, 1–6.
- Humaira Lulu Parantika. (2021). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta the Influence of Peer Conformity on the Aggressive Behavior of Class Xi Students of Muhammadiyah 7 High School in Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 7,

- 108–117.
- Kadafi, A., Dewi, N. K., Wardani, S. Y., Pratama, B. D., Suharni, S., & Maharani, S. (2023). Pencegahan Kekerasan pada Anak Usia Dini melalui Metode Prompts berbasis nilai Religius. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5232–5239. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4993>
- Pratidina, P. A. O., & Marheni, A. (2019). Peran Komunikasi Efektif Orangtua-Remaja dan Kontrol Diri terhadap Tingkat Agresivitas Remaja SMA di Kota Denpasar. *Psikologi Udayana*, 6(1), 58–67.
- Purnawan, R. A., & Situmurang, N. Z. (2021). Peranan Regulasi Emosi, Kontrol Diri, Penerimaan Diri Terhadap Perilaku Agresif Siswa Smp Di Yogyakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 205. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.10777.2021>
- Sovitriana, R., & Sianturi, H. C. (2021). Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 118–126.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8.
- Widiyastutik, S. P., Anisah, L., & Arif, F. A. (2021). 29-37+Sri+Puji+Widiyastutik. 1(1), 29–37.
- Widyaningrum R, & Susilarini T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 34–39.
- Wijianti, D. K. A., Retno, D. P., & Grahani, F. O. (2020). Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Generasi Milenial. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, 93–105.